

IDEALISME (1)

Idealis/Idealisme:

- Orang yang menerima ukuran moral yang tinggi, estetika dan agama serta menghayatinya;
- Orang yang dapat melukiskan dan menganjurkan suatu rencana atau program yang belum ada.
- Idealisme mengatakan bahwa **realitas** terdiri atas **ide-ide**, fikiran-fikiran, akal (*mind*) atau jiwa (*selves*) dan bukan benda material dan kekuatan. Idealisme menekankan *mind* sebagai hal yang lebih dahulu daripada materi.

IDEALISME (2)

Idealis/Idealisme:

- **Idealisme** adalah suatu pandangan dunia atau metafisik yang mengatakan bahwa realitas dasar terdiri atas, atau sangat erat hubungannya dengan **ide, pikiran** atau **jiwa**.
- Natur atau alam yang obyektif adalah riil dalam arti bahwa ada dan menuntut perhatian dari dan penyesuaian diri dari manusia. Alam tidak dapat berdiri sendiri, karena alam yang obyektif bergantung, sampai batas tertentu, kepada *mind* (jiwa, akal).

IDEALISME (3)

Idealis/Idealisme:

- Kaum idealis dapat mengizinkan ahli-ahli sains dan fisika untuk mengatakan apakah materi itu, dengan syarat mereka tidak berusaha menciutkan segala yang ada dalam alam ini kepada kategori tersebut. Mereka juga bersedia mendengarkan ahli-ahli biologi untuk melukiskan kehidupan dan proses-prosesnya, dengan syarat bahwa mereka tidak menciutkan tingkat-tingkat (*level*) lainnya kepada tingkat biologi atau sosiologi.
- Kaum idealis condong untuk menekankan teori **koherensi atau konsistensi** tentang kebenaran, yakni suatu putusan (*judgment*) dipandang benar jika ia sesuai dengan putusan-putusan lain yang telah diterima sebagai yang benar.

IDEALISME (4)

Idealisme Subyektif (Immaterialisme):

- Seorang idealis subyektif berpendirian bahwa akal, jiwa dan persepsi-persepsinya atau ide-idenya merupakan segala yang ada.
- **Obyek** pengalaman bukan benda material, obyek pengalaman adalah persepsi. Benda-benda seperti bangunan dan pohon-pohonan itu ada, tetapi hanya ada dalam akal yang mempersepsikannya.

IDEALISME (5)

Idealisme Subyektif (Immaterialisme):

- George Berkeley (1685-1753), seorang filosof dari Irlandia. Ia lebih suka menamakan filsafatnya dengan **immaterialisme**.
- Baginya, ide adalah '*esse est perzipi*' (ada berarti dipersepsikan). Tetapi akal itu sendiri tidak perlu dipersepsikan agar dapat berada. Akal adalah yang melakukan persepsi. Segala yang riil adalah akal yang sadar atau suatu persepsi atau ide yang dimiliki oleh akal tersebut.

IDEALISME (6)

Idealisme Subyektif (Immaterialisme):

- Berkeley menyatakan bahwa ketertiban dan konsistensi alam adalah riil disebabkan oleh akal yang aktif yaitu akal Tuhan, akal yang tertinggi, adalah pencipta dan pengatur alam. Kehendak Tuhan adalah hukum alam. Tuhan menentukan urutan dan susunan ide-ide.

IDEALISME (7)

Idealisme Subyektif (Immaterialisme):

- Berkeley menyatakan bahwa ketertiban dan konsistensi alam adalah riil disebabkan oleh akal yang aktif yaitu akal Tuhan, akal yang tertinggi, adalah pencipta dan pengatur alam. Kehendak Tuhan adalah hukum alam. Tuhan menentukan urutan dan susunan ide-ide.
- Tak mungkin ada benda atau persepsi tanpa seorang yang mengetahui benda atau persepsi tersebut, subyek (akal atau si yang tahu) seakan-akan menciptakan obyeknya (apa yang disebut materi atau benda-benda) bahwa apa yang riil itu adalah akal yang sadar atau persepsi yang dilakukan oleh akal tersebut.

IDEALISME (8)

Idealisme Obyektif:

- **Plato** menamakan realitas yang fundamental dengan nama **ide**, tetapi baginya, tidak seperti Berkeley, hal tersebut tidak berarti bahwa ide itu, untuk berada, harus bersandar kepada suatu akal, apakah itu akal manusia atau akal Tuhan.
- **Plato** percaya bahwa di belakang alam perubahan atau alam empiris, alam fenomena yang kita lihat atau kita rasakan, terdapat dalam **ideal**, yaitu **alam essensi, form** atau **ide**.

IDEALISME (9)

Idealisme Obyektif:

Plato: dunia dibagi dalam dua bagian.

- *Pertama*, dunia **persepsi**, dunia penglihatan, suara dan benda-benda individual. Dunia seperti itu, yakni yang kongkrit, temporal dan rusak, bukanlah dunia yang sesungguhnya, melainkan dunia penampakan saja.
- *Kedua*, terdapat alam di atas alam benda, yaitu alam **konsep, ide, universal atau essensi** yang abadi. Konsep **manusia** mengandung **realitas** yang lebih besar daripada yang dimiliki orang seorang. Dikenalnya benda-benda individual karena mengetahui konsep-konsep dari contoh-contoh yang abadi.

IDEALISME (10)

Idealisme Obyektif:

Plato:

- Ide-ide adalah contoh yang transenden dan asli, sedangkan persepsi dan benda-benda individual adalah *copy* atau **bayangan** dari ide-ide tersebut.
- Ide-ide yang tidak berubah atau essensi yang sifatnya riil, diketahui manusia dengan perantaraan akal. Jiwa manusia adalah essensi immaterial, dikurung dalam badan manusia untuk sementara waktu. Dunia materi berubah, jika dipengaruhi rasa indra, hanya akan memberikan opini dan bukan pengetahuan.

IDEALISME (11)

Idealisme Obyektif:

Plato:

- Ide-ide adalah contoh yang transenden dan asli, sedangkan persepsi dan benda-benda individual adalah *copy* atau **bayangan** dari ide-ide tersebut.
- Ide-ide yang tidak berubah atau essensi yang sifatnya riil, diketahui manusia dengan perantaraan akal. Jiwa manusia adalah essensi immaterial, dikurung dalam badan manusia untuk sementara waktu. Dunia materi berubah, jika dipengaruhi rasa indra, hanya akan memberikan opini dan bukan pengetahuan.

IDEALISME (12)

Idealisme Obyektif:

- Kelompok idealis obyektif modern berpendapat bahwa semua bagian alam tercakup dalam suatu tertib yang meliputi segala sesuatu, dan mereka menghubungkan kesatuan tersebut kepada ide dan maksud-maksud dari suatu **akal yang mutlak** (*absolute mind*).
- Hegel (1770-1831) memaparkan satu dari sistem-sistem yang terbaik dalam **idealisme monistik** atau **mutlak** (*absolute*). **Pikiran adalah essensi dari alam dan alam adalah keseluruhan jiwa yang diobyektifkan.**

IDEALISME (13)

Idealisme Obyektif – Hegel (1770-1831) :

- Alam adalah **Akal yang Mutlak** (*absolute reason*) yang mengekspresikan dirinya dalam bentuk luar.
- **Sejarah** adalah **cara zat Mutlak** (*absolute*) itu **menjelma** dalam waktu dan pengalaman manusia. Oleh karena alam itu satu, dan bersifat mempunyai maksud serta berpikir, maka alam itu harus berwatak pikiran.
- Hegel membentangkan suatu konsepsi yang dinamik tentang jiwa dan lingkungan; jiwa dan lingkungan itu adalah begitu berkaitan sehingga tidak dapat mengadakan pembedaan yang jelas antara keduanya. Jiwa mengalami realitas setiap waktu.

IDEALISME (14)

Idealisme Personal:

- **Personalisme** muncul sebagai **protes** terhadap meterialisme mekanik dan idealisme monistik.
- Bagi seorang personalis, realitas dasar itu bukannya pemikiran yang abstrak atau proses pemikiran yang khusus, akan tetapi seseorang, suatu jiwa atau seorang pemikir. Realitas itu termasuk dalam personalitas yang sadar. Jiwa (***self***) adalah satuan kehidupan yang tak dapat diperkecil lagi, dan hanya dapat dibagi dengan cara abstraksi yang palsu.

IDEALISME (15)

Idealisme Personal:

- Kelompok personalis berpendapat bahwa perkembangan terakhir dalam sains modern, termasuk di dalamnya formulasi teori realitas dan pengakuan yang selau bertambah terhadap 'tempat berpijaknya si pengamat' telah memperkuat sikap mereka.
- **Realitas** adalah suatu sistem jiwa personal, oleh karena itu realitas bersifat **pluralistik**. Kelompok personalis menekankan realitas dan harga diri dari orang-orang, nilai moral, dan kemerdekaan manusia.

IDEALISME (16)

Idealisme Personal:

- Bagi kelompok personalis, alam adalah tata tertib yang obyektif, walaupun begitu alam tidak berada sendiri.
- Manusia mengatasi alam jika ia mengadakan interpretasi terhadap alam ini.
- Sains mengatasi materialnya melalui teori-teorinya; alam arti dan alam nilai menjangkau lebih jauh daripada alam semesta sebagai penjelasan terakhir.

IDEALISME (17)

Idealisme Personal:

- Realitas adalah masyarakat perseorangan yang juga mencakup Zat yang tidak diciptakan dan orang-orang yang diciptakan Tuhan dalam masyarakat manusia.
- Alam diciptakan oleh Tuhan, **Aku** yang Maha Tinggi dalam masyarakat individu.
- Terdapat suatu masyarakat person atau **aku-aku** yang ada hubungannya dengan personalitas tertinggi.
- Personalisme bersifat **theistik** (percaya pada adanya Tuhan), ia memberi dasar metafisik kepada agama dan etika.

IDEALISME (18)

Idealisme Personal:

- Realitas adalah masyarakat perseorangan yang juga mencakup Zat yang tidak diciptakan dan orang-orang yang diciptakan Tuhan dalam masyarakat manusia.
- Alam diciptakan oleh Tuhan, **Aku** yang Maha Tinggi dalam masyarakat individu.
- Terdapat suatu masyarakat person atau **aku-aku** yang ada hubungannya dengan personalitas tertinggi.
- Personalisme bersifat **theistik** (percaya pada adanya Tuhan), ia memberi dasar metafisik kepada agama dan etika.